

ABSTRAK

Pengenalan gadget terlalu dini pada anak dapat memberikan dampak positif maupun negatif. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti frekuensi, durasi, dan pengawasan orang tua. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan intensitas penggunaan gadget dengan perkembangan bahasa dan personal sosial pada anak usia toodler Dusun Gayaman di Mojoanyar Mojokerto.

Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah Seluruh anak usia *toodler* Dusun Gayaman di Mojoanyar Mojokerto berjumlah 60 anak. Sedangkan sampel diambil dengan *Simple Random Sampling* sebanyak 38 anak. Data dikumpulkan dengan wawancara menggunakan kuisisioner DDST. Data yang terkumpul dilakukan proses pengolahan data dan dianalisis menggunakan uji korelasi *Chi Square*.

Hasil penelitian menunjukkan Intensitas Penggunaan Gadget sebagian besar rendah yaitu 24 responden (63,2%). Perkembangan bahasa hampir seluruhnya normal yaitu 33 responden (86,8%). Personal sosial hampir seluruhnya kurang baik yaitu 20 responden (52,6%).

Dari hasil analisis statistik menggunakan Uji *Chi Square* didapatkan Ada hubungan Intensitas Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Bahasa dan Personal Sosial pada Anak Usia Toodler Dusun Gayaman di Mojoanyar Mojokerto.

Aspek sosial dan bahasa dibutuhkan untuk mengembangkan toleransi dan imitasi pada anak sehingga anak dapat menghindari tingkah laku yang kurang bagus di masa depan. Oleh karena itu diperlukan pengawasan dari orang tua agar seperti mengarahkan, serta tegas memberikan batasan waktu kepada anak dalam bermain gadget.

Kata Kunci : Perkembangan Bahasa, Personal Sosial, *Toodler*